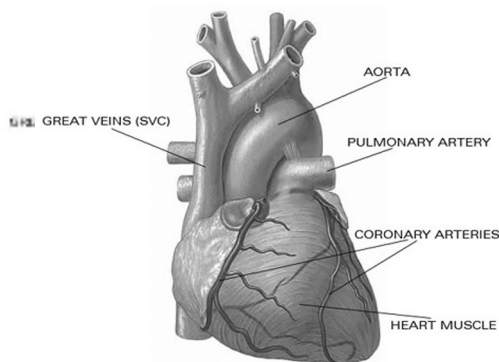


Kadar HDL tinggi melindungi jantung Anda



Sebuah studi baru menunjukkan bahwa kadar tinggi 'kolesterol baik' HDL melindungi terhadap penyakit jantung dan *stroke*, tidak tergantung pada kadar 'kolesterol jahat' LDL.

Insiden serangan jantung, *stroke*, dan masalah kardiovaskular lain 40% lebih rendah dalam 1/5 partisipan sebuah studi besar yang mempunyai kadar kolesterol HDL tertinggi, tidak tergantung kadar kolesterol LDL mereka. Efek perlindungan dari tingginya angka HDL terbukti pada pasien dengan angka LDL 70, yang merupakan kadar rekomendasi untuk kesehatan jantung.

Dr. Philip Barter, direktur the *Heart Research Institute* di Sydney, Australia mengatakan bahwa pesan pentingnya adalah bila kadar HDL anda cukup tinggi, LDL tidak menjadi masalah. Kolesterol LDL terlibat dalam pembentukan plak lemak yang selanjutnya menutupi arteri, sebaliknya kolesterol HDL mencegah pembentukan plak ini.

Apa yang kita perlukan adalah obat

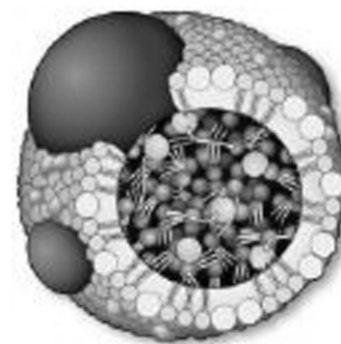
baru yang meningkatkan kadar HDL. Namun demikian, belum ada obat seperti itu. Tahun lalu, Pfizer menghentikan *trial* obat peningkat HDL torcetrapib pada 15.000 partisipan karena laju kematian lebih tinggi pada yang minum obat dibandingkan plasebo. Obat tersebut sebelumnya direncanakan dipasarkan dalam kombinasi dengan statin penurun LDL, Lipitor®.

Obat peningkat HDL yang tersedia saat ini adalah niasin dosis tinggi yang dapat meningkatkan kadar HDL sekitar 20%. Tetapi memiliki efek samping mengganggu, seperti kulit kemerahan dan gatal-gatal serius. Formulasi baru dapat mengurangi tapi tidak menghilangkan efek sampingnya, lanjut Barter.

Saat ini Barter mempelajari untuk membedakan apakah kematian akibat torcetrapib, berkaitan erat dengan efek meningkatkan HDL obat tersebut. Bila efeknya tidak berkaitan dengan HDL, obat golongan ini masih mempunyai harapan di masa depan karena anggota lain golongan obat ini mungkin tidak ada masalah. Hal ini masih harus diuji. Anggota lain golongan obat ini mungkin akan diuji klinik tahun depan.

Kita melihat adanya risiko kardiovaskular pada beberapa orang dengan LDL rendah; saat ini tampaknya penyebab utama risiko tersebut adalah kadar HDL yang rendah. Implikasinya adalah kita harus menanganinya HDL seperti penanganan LDL, lanjut Barter.

Dr Vera Bittner, profesor kedokteran di Universitas Alabama, Birmingham dan salah satu pemimpin *trial* mengatakan kita perlu obat yang dapat



meningkatkan HDL, sehingga kita dapat menguji hipotesis bahwa meningkatkan HDL dapat menurunkan risiko.■

Sumber : MedlinePlus : www.nlm.nih.gov/medlineplus/news/fullstory_55372.html